

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini di era milenial perkembangan di industri jasa transportasi berkembang dengan sangat pesat (Aziah dan Adawia, 2018). Salah satu industri jasa yang saat ini sangat gencar di Indonesia adalah jasa transportasi karena bisnis ini tumbuh dan berkembang secara pesat sesuai dengan tuntutan kegiatan/aktivitas dan perkembangan teknologi. Dikarenakan, setiap masyarakat pasti membutuhkan tersedianya fasilitas transportasi untuk melaksanakan berbagai aktivitasnya. Jadi, masyarakat secara luas pasti membutuhkan jasa transportasi dari dahulu sampai sekarang, hingga masa yang akan datang (Adisasmita, 2015:1).

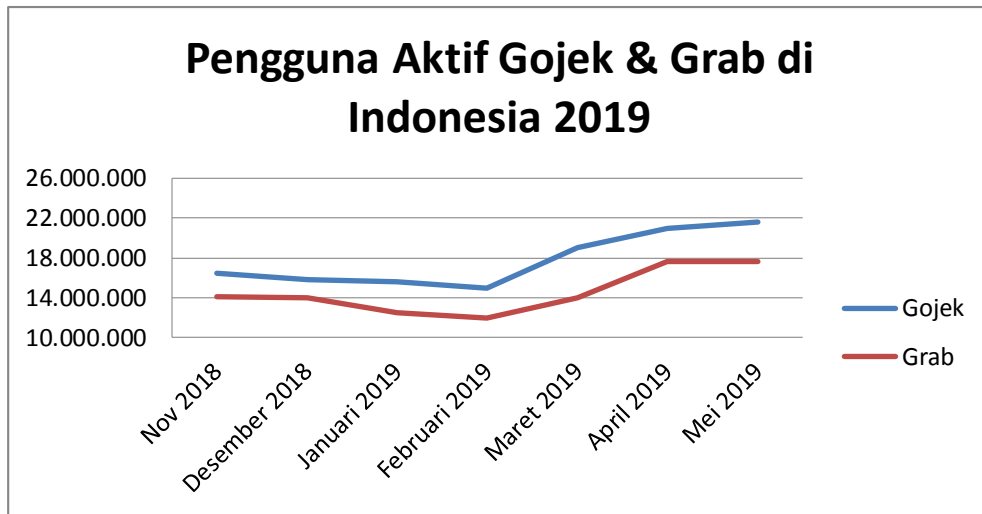
Menurut Adisasmita (2015:9), transportasi termasuk dalam sektor jasa yaitu sektor yang menyediakan jasa pelayanan kepada sektor-sektor lain seperti perindustrian, perdagangan, pertambangan, pendidikan, kesehatan, pariwisata, dan lainnya. Karena sektor-sektor lain tersebut membutuhkan jasa transportasi untuk mengangkut barang dan manusia yang berprofesi seperti pedagang, karyawan, guru, murid, dokter, wisatawan, dan lainnya dari tempat asal ke tempat tujuan, maupun sebaliknya.

Sektor transportasi mengalami kemajuan seiring dengan kemajuan peradaban manusia. Masyarakat yang berkembang mulai dari masyarakat primitif ke tradisional dan sampai menuju masa modern, serta perkembangan teknologi transportasi (dari yang sederhana sampai ke canggih) (Adisasmita, 2015:3).

Pada zaman masyarakat primitif tidak tersedia fasilitas transportasi, manusia harus berjalan kaki untuk melakukan suatu kegiatannya menuju ke tempat lain. Setelah revolusi industri yang terjadi pada tahun 1800-an, James Watt menciptakan sebuah produk/alat yang baru, yaitu mesin uap. Mesin uap yang pada akhirnya dapat digunakan oleh pabrik-pabrik untuk memproduksi barang dengan lebih produktif, selain itu mesin uap juga digunakan sebagai tenaga penggerak kapal, kendaraan bermotor (sepeda motor, mobil, dan truk), serta pesawat terbang (Adisasmita, 2015:2). Hingga sampai saat ini, kendaraan bermotor merupakan alat transportasi yang banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia dan banyak negara lain di dunia.

Dengan teknologi yang sekarang semakin canggih, yaitu adanya *smartphone* yang sistem operasinya menggunakan perangkat sistem android dan iOS, maka pengguna atau masyarakat dapat mengunduh dan memasang aplikasi jasa transportasi *online* melalui *Playstore* dan *Appstore*. Sehingga masyarakat dapat terpenuhi keinginan atau kebutuhannya dalam hal pelayanan jasa transportasi dengan menggunakan jasa transportasi *online* seperti Gojek, Uber, dan Grab. Dari sekian banyaknya transportasi *online* yang ada di Indonesia yang masih bertahan yaitu Gojek dan Grab, karena jasa transportasi *online* yang bernama Uber telah diakuisisi oleh perusahaan Grab. Dari kedua jasa transportasi *online* tersebut, peneliti memilih Gojek sebagai bahan penelitian, karena Gojek adalah pengguna transportasi *online* yang aktif terbanyak di Indonesia mulai dari November 2018 sampai dengan Mei 2019. Hal tersebut terjadi karena Gojek telah melakukan ganti logo (*rebranding*) dan hal tersebut menjadi sebuah evolusi Gojek, dari layanan

*ride-sharing* menjadi sebuah ekosistem terintegrasi yang menggerakkan orang, barang, dan uang.



**Gambar 1.1**  
**Pengguna Aktif Gojek & Grab di Indonesia 2019**

Sumber : Tek.id

Gojek yang didirikan pada tahun 2010 merupakan salah satu penyedia layanan jasa transportasi yang berbasis aplikasi *online* yang dapat diunduh melalui *smartphone* android & iPhone. Gojek tersedia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada di perkotaan seperti Surabaya, Jakarta, Bali, Yogyakarta, dan lainnya. Dengan adanya Gojek, solusi bagi perantauan yang belum memiliki kendaraan pribadi, dan solusi bagi wisatawan yang berkunjung di perkotaan. Dengan adanya Gojek, masyarakat bisa bepergian dengan mudah, dengan menggunakan aplikasi Gojek yang telah terpasang pada *smartphone* (aplikasi Gojek). Aplikasi Gojek ini memanfaatkan media elektronik, sehingga dapat mempermudah akses untuk pemesanan jasa ojek *online*. Gojek akan menjemput pelanggan sesuai dengan lokasi penjemputan dan mengantarkan pelanggannya sampai pada tempat yang sesuai dengan pesanan pelanggan yang tertera pada *maps* yang ada di aplikasi Gojek.

Fitur layanan tersebut disebut *Go-Ride* yaitu fitur untuk layanan jasa transportasi sepeda motor, sedangkan *Go-Car* yaitu fitur untuk layanan jasa transportasi mobil. Gojek tidak hanya melayani jasa untuk antar jemput, Gojek juga menyediakan berbagai layanan seperti *Go-Food*, *Go-Send*, *Go-Bluebird*, *Go-Mart*, *Go-Shop*, *Go-Box*, *Go-Massage*, *Go-Clean*, *Go-Auto*, *Go-Fix*, *Go-Laundry*, *Go-Glam*, *Go-Med* dan masih ada fitur-fitur yang lainnya.

Disamping itu, kehadiran Gojek dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat Indonesia. Bagi mereka yang bekerja sebagai *driver* Gojek dapat memiliki penghasilan tambahan dengan memanfaatkan kendaraan dan *smartphone* android yang mereka miliki. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini memiliki tujuan agar para *driver* ojek *online* dapat lebih produktif dan berpenghasilan. Dengan adanya jasa transportasi *online* akan mempermudah *driver* untuk menerima dan menyelesaikan orderan dari pelanggan. Semakin meningkatnya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan, menjadi *driver* Gojek merupakan alternatif pekerjaan yang dapat dikerjakan untuk mereka yang belum mendapatkan pekerjaan tetap. Profesi *driver* Gojek adalah suatu profesi yang tidak terikat oleh jam kerja dan jumlah pendapatan bergantung pada banyaknya jumlah orderan yang diselesaikan. Pendapatan seorang *driver* Gojek per hari sangat dipengaruhi oleh banyak hal seperti : jumlah dan jarak tempuh dalam menyelesaikan order, komisi tunai, jam beroperasi, dan biaya-biaya yang dikeluarkan seperti bensin, pulsa, dan lainnya.

Bekerja dengan waktu yang tidak terikat ini lah yang memungkinkan banyak orang yang berkeinginan untuk bergabung menjadi *driver* Gojek. Tidak menutup kemungkinan para pegawai tetap di sebuah perusahaan

beralih profesi sebagai *driver* Gojek. Hal tersebut terjadi karena potensi penghasilan yang ditawarkan lebih tinggi dan beban pekerjaan yang ditanggung tidak seberat dengan pekerjaan yang dikantor atau perusahaan. Pendapatan sebulan menjadi *driver* Gojek yang diperoleh bisa saja melebihi UMR, khususnya UMR di kota Surabaya sebesar Rp3.871.052,61 sesuai dengan Keputusan Gubernur Daerah Jawa Timur Nomor 188/665/KPTS/013/2018 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2019. Hal ini lah yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pendapatan *driver* Gojek dalam sebulan bekerja.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah pendapatan *driver* Gojek *full time* jika dibandingkan dengan Upah Minimum Regional di Kota Surabaya ?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pendapatan *driver* Gojek *full time* dengan Upah Minimum Regional (UMR) di Kota Surabaya.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Aspek akademis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pembelajaran bagi penulis terhadap penerapan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan membandingkan dengan realita yang ada dalam kaitannya dengan pendapatan pekerja.

2) Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini bermanfaat dalam memberikan sumbangsih konseptual bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya analisis pendapatan *driver* Gojek (jasa transportasi *online*) dan bisa dijadikan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sejenisnya.

3) Aspek praktis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan bagi PT. Gojek Indonesia dan *Driver* Gojek untuk menjadi bahan pertimbangan dan masukan tentang aturan, syarat, dan kebijakan yang saling menguntungkan antara kedua pihak tersebut.